

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Suhu ruang simpan berpengaruh nyata terhadap viabilitas benih wijen (*Sesamum indicum* L.) Benih wijen yang di simpan dalam ruang simpan bersuhu -70°C memiliki viabilitas paling tinggi dibandingkan benih yang disimpan pada ruang dengan suhu yang lebih tinggi, yang ditunjukkan dengan variabel daya kecambah dan vigor.
2. Lama penyimpanan berpengaruh nyata terhadap viabilitas benih wijen (*Sesamum indicum* L). Benih wijen yang di simpan selama penyimpanan 45 hari memiliki viabilitas paling tinggi dibandingkan benih yang disimpan selama 135 hari, yang ditunjukkan dengan variabel daya kecambah, vigor, waktu berkecambah dan panjang kecambah.
3. Terdapat pengaruh interaksi yang nyata antara suhu penyimpanan dan lama penyimpanan terhadap viabilitas benih wijen, yang di tunjukkan oleh variabel daya kecambah dan vigor. Penyimpanan dalam ruang simpan dengan suhu -70°C dan -15°C lebih mampu mempertahankan viabilitas benih selama masa penyimpanan 45 hari dibandingkan benih yang di simpan pada suhu kamar (25°C) dan 3°C .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu diadakan penelitian lanjutan tentang suhu dan lama penyimpanan terhadap viabilitas benih wijen (*Sesamum Indicum L.*) pada varietas yang lain.

